

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat setiap akhir pekan berbagai macam aktivitas olahraga dilakukan, mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa dan orang usia lanjut. Semua gemar berolahraga, pagi hari beraktivitas di lapangan, di pinggir jalan, atau di halaman parkir yang luas dijadikan tempat untuk melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga.

Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani.

Aktivitas olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia. Kegiatan olahraga sangat jauh dari nuansa diskriminatif, perbedaan budaya, agama dan kemiskinan. Semua bisa berdiri tegak bersama-sama, bergerak bersama, lari bersama-sama dan riang gembira. Ini kenyataan yang membuktikan bahwa olahraga bisa menjadi suatu alat yang mampu membawa masyarakat , bangsa dan negara menjadi lebih damai dan rukun.

Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang makin baik, seperti peningkatan

kesehatan fisik, mental, sosial, dan emosional.

Dalam upaya menjaga kesehatan dan kebugaran, masyarakat tidak bisa terlepas dari kegiatan olahraga. Banyak sekali jenis-jenis olahraga yang dapat dilakukan, salah satunya adalah bersepeda. Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau tiga, mempunyai setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakan kaki untuk menjalankannya, Sepeda merupakan alat untuk bersenang-senang, melakukan petualangan, dan menjaga kesehatan. Di samping merupakan sarana transportasi yang hemat. Kendaraan beroda dua ini meluncur di jalan raya dengan dikayuh dua kaki

Kegiatan bersepeda dapat dilakukan di waktu luang misalnya saja pada akhir pekan. Untuk sekedar menjaga kebugaran dan sebagai sarana rekreasi, bersepeda tidak memerlukan jarak tempuh yang jauh. Masyarakat dapat melakukannya disekitar kota.

Bahkan, yang lebih membanggakan adalah beragamnya orang yang bersepeda. Mereka yang berasal dari semua umur berlatih, berlomba, atau sekedar mengisi waktu. Tak peduli bagaimana beragamnya, mereka menggunakan sepeda, pengendara sepeda, yang profesional atau yang sekedar rekreasi di akhir pekan, mempunyai kesamaan dalam dua hal: merasa puas atas aktivitas mereka, dan mendapatkan latihan yang baik dan membakar kalori. Setiap orang yang bersepeda secara teratur dapat memperoleh keuntungan kesehatan dan kebugaran.

Sekarang ini di kota-kota besar kegiatan bersepeda sudah menjadi salah satu gaya hidup masyarakat terutama bagi para siswa SMAN 5 Kota Jambi.

Bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti club bersepeda di Jambi dan banyak masyarakat kota-kota besar yang memiliki kegiatan rutin untuk bersepeda bersama.

Namun di masa sekarang ini seluruh dunia sedang di gemparkan adanya virus corona atau sering orang sebut dengan Pandemi Covid-19, sehingga membuat semua kegiatan menjadi terbatas, bahkan beberapa kegiatan di tempat umum harus di hentikan agar tidak terjadinya penularan virus corona.

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV), *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV), Pneumonia.

Dimasa pandemic ini banyak orang berolahraga untuk meningkatkan imunitas tubuh salah satunya dengan olahraga bersepeda. Dengan bersepeda semua bagian tubuh dapat di gerakan, sehingga kita tetap aktif dan bisa menambah daya tahan pada tubuh kita.

Ada beberapa cara untuk tetap aman dalam melakukan olahraga bersepeda di masa pandemic ini, yang pertama tetap menggunakan masker saat bersepeda. Pengendara sepeda harus wajib memakai masker agar mengurangi udara langsung masuk kedalam paru-paru. Kedua, intensitas bersepeda jangan terlalu berat. Ketiga, gunakan helm dan pakaian tertutup untuk menghindari menempelnya virus pada daerah tubuh secara langsung. Keempat, tetap terapkan jaga jarak saat

bersepeda.

Dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah di berikan oleh pemerintah, maka masyarakat bisa melaksanakan olahraga bersepeda di masa pandemic ini tanpa merasakan takut yang berlebihan, sehingga masyarakat tetap bisa berolahraga untuk menjaga kebugaran jasmaninya.

Salah satu faktor yang menentukan terlaksananya kegiatan bersepeda di suatu daerah adalah keikutsertaan masyarakat atau warga di daerah tersebut. Hal ini jelas karena masyarakatlah yang menjadi subjek dalam kegiatan yang dilaksanakan di daerah tersebut. Kesiediaan masyarakat dalam mengikuti suatu kegiatan olahraga tergantung dengan minat masyarakat tersebut tentunya. Suatu kegiatan akan terlaksana dengan baik apabila terdapat minat yang cukup pada masyarakat dan sebagian besar masyarakat berminat untuk melakukan kegiatan tersebut. Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga terutama bersepeda, ini akan menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan masyarakat menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh dengan demikian masyarakat akan lebih rutin dalam melakukan kegiatan bersepeda. Tanpa adanya minat, masyarakat tidak akan memperdulikan kegiatan bersepeda. Dalam hal ini seberapa besar minat masyarakat di kota Jambi dalam bersepeda.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut dan di SMAN 5 Kota Jambi ada beberapa siswa mengikuti klub *gowes* maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan banyak faktor yang mempengaruhi minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Kota Jambi untuk bersepeda pada Masa Pandemi Covid-19 yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Keterbatasan melakukan aktivitas di lingkungan masyarakat karena pembatasan social berskala besar.
- b. Belum di ketahui minat siswa SMAN 5 Kota Jambi terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemi COVID-19.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatas masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini akan mengungkapkan “Minat Siswa Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi COVID-19”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dalam permasalahan ini adalah: Mengetahui adakah Minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi Terhadap Olahraga Bersepeda Dimasa Pandemi Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk di teliti dengan harapan memiliki manfaat antara lain :

- 1) Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk bersepeda dimasa pandemic covid-19.
- 2) Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi untuk bersepeda dimasa pandemic covid-19.
- 3) Memasyarakatkan kegiatan bersepeda di lingkungan SMA Negeri 5 Kota Jambi.
- 4) Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk dapat mengetahui Minat Siswa SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap olahraga bersepeda dimasa pandemic covid19.